

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU EVOLUSI *BERNUANSA*
EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)
UNTUK SMA/MA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
DELI HAYATI
NIM. 14031068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

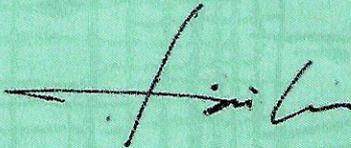
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN BUKU SAKU EVOLUSI BERNUANSA *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ)* UNTUK SMA/MA.

Nama : Deli Hayati
NIM : 14031068
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

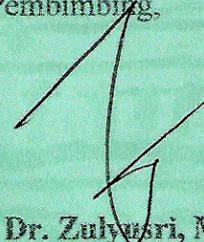
Padang, Agustus 2021

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Biologi,



Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 002

Disetujui oleh:
Pembimbing,



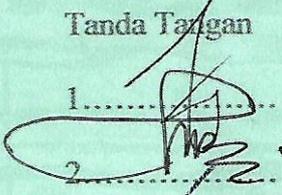
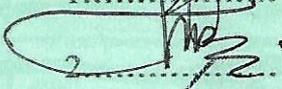
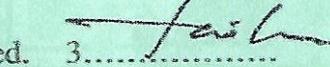
Dr. Zulyusari, M.P.
NIP. 19660708 199303 2003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Buku Saku Evolusi Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* Untuk SMA/MA.
Nama : Deli Hayati
NIM/TM : 14031068/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Zulyusri, M.P.	1..... 
2. Anggota	: Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.	2..... 
3. Anggota	: Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.	3..... 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deli Hayati
NIM/TM : 14031068/ 2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengembangan Buku Saku Evolusi *Bermuansa Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* Untuk SMA/MA” adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27, Agustus 2021

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr.Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP.197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Deli Hayati
NIM. 14031068

ABSTRAK

Hayati, Deli. 2021. Pengembangan Buku Saku Evolusi Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* Untuk SMA/MA

Implementasi Kurikulum 2013 memiliki karakteristik tercapainya kompetensi yang seimbang antara sikap spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan pada siswa, begitu pula pada materi evolusi. Bahan ajar untuk materi evolusi yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 belum memadai, karena belum memuat keseimbangan keempat aspek tersebut, terutama tentang aspek emosional dan spiritual. Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah melakukan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan Buku Saku Evolusi Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* untuk SMA/MA yang valid dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri dari tahap investigasi awal (*preliminary research*), tahap pengembangan atau pembuatan prototipe (*development or prototyping phase*), dan tahap penilaian (*assessment phase*). Pada tahap *development* buku saku divalidasi oleh 4 orang validator menggunakan lembar validitas dan pada tahap *assessment* buku saku dilakukan uji praktikalitas oleh 1 orang guru biologi dan 30 orang siswa kelas XII SMA 1 Pertiwi Padang menggunakan lembar uji praktikalitas. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil *expert review* (validasi) diperoleh nilai validitas 85,17% dengan kriteria valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru menunjukkan bahwa buku saku memiliki nilai kepraktisan 94,95% dengan kriteria sangat praktis dan oleh peserta didik 83,46 % dengan kriteria praktis. Rata-rata nilai praktikalitas adalah 89,20% (Sangat praktis). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku saku evolusi bernuansa *ESQ* untuk SMA/MA yang telah dikembangkan valid dan sangat praktis.

Kata kunci: Buku Saku, *Emotional Spiritual Qoutient*, Evolusi, Model Pengembangan Plomp

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Evolusi Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* Untuk SMA/MA”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai pembimbing dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dan produk penelitian.
2. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed., sebagai penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi dan produk penelitian.
3. Bapak Dr. Syamsurizal, M. Biomed., sebagai penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi dan produk penelitian.
4. Ibu Rahmawati D, S.Pd., M.Pd., sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan produk penelitian.
5. Bapak Fitra Arya Dwi Nugraha, S.Si., M.Si., sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan produk penelitian.

6. Ibu Edrawaty , S.Pd., sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk menyempurnakan buku saku bernuansa *ESQ*.
7. Ibu Widya Aziz, S.Pd., M.Si., yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan produk penelitian..
8. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru, Karyawan/wati MAN 3 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Siswa kelas XII IPA MAN 3 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
10. Keluarga, terutama Anwar (Ayah), Nurhayati (Ibu) yang memberikan dukungan, doa, nasehat dan motivasi sehingga penulis tetap bersemangat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 21 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk	8
H. Definisi Istilah.....	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Data Penelitian.....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Prosedur Pengembangan.....	32
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama Validator Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i>	37
2. Penjabaran Kompetensi Inti	45
3. Penjabaran Kompetensi Dasar	46
4. Penjabaran Indikator.....	46
5. Hasil Uji Validitas Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i>	59
6. Saran Validator dan Tindak Lanjut Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i>	60
7. Respon Peserta Didik dan Tindak Lanjut terhadap Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i> pada Evaluasi Perorangan (<i>One to one evaluation</i>) ...	63
8. Hasil Analisis Praktikalitas Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i> pada Evaluasi Kelompok kecil (<i>Small Group Evaluation</i>)	65
9. Hasil Analisis Praktikalitas Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i> oleh Guru	66
10. Hasil Analisis Praktikalitas Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i> oleh peserta didik.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Materi Evolusi	28
2. Kerangka Konseptual Pengembangan Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i> pada Materi Evolusi untuk SMA/MA	30
3. Lapisan Evaluasi Formatif Model Plomp.....	35
4. Prosedur Pengembang Plomp.....	40
5. Tampilan <i>Cover</i> Depan Buku Saku.....	49
6. Tampilan <i>Cover</i> Dalam Buku Saku	50
7. Tampilan Halaman Kata Pengantar	51
8. Tampilan Petunjuk Penggunaan Buku Saku	51
9. Tampilan Daftar Isi	52
10. Tampilan Lembar Kompetensi.....	52
11. Tampilan Lembar Do'a Sebelum Belajar.....	53
12. Tampilan Pembatas antar Materi.....	54
13. Tampilan Uraian Materi	54
14. Tampilan Wacana/berita	55
15. Tampilan Glosarium.....	56
16. Tampilan Daftar Pustaka	56
17. Tampilan Biografi Penulis	57
18. Tampilan <i>Cover</i> Belakang Buku Saku	58
19. Tampilan Perbandingan Tampilan Cover Depan Buku Saku	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Penyajian Angket dan Wawancara dengan Guru	78
2. Angket Observasi Peserta Didik	80
3. Hasil Analisis Respon Peserta didik.....	83
4. Analisis Kurikulum	85
5. Analisis Bahan Ajar	86
6. Instrumen <i>Self Evaluation</i>	87
7. Hasil Instrumen <i>Self Evaluation</i>	89
8. Kisi-kisi Lembar Validitas Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i>	91
9. Instrumen Uji Validitas Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i>	93
10. Hasil Uji Validitas Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i>	99
11. Hasil Analisis Uji Validitas Buku Saku Bernuansa <i>ESQ</i>	120
12. Instrumen Evaluasi Perorangan (<i>One to One</i>).....	125
13. Hasil Evaluasi Perorangan (<i>One to One</i>)	127
14. Instrumen Evaluasi Kelompok Kecil (<i>Small Group</i>).....	133
15. Hasil Evaluasi Kelompok Kecil (<i>Small Group</i>).....	135
16. Hasil Analisis Evaluasi Kelompok kecil (<i>Small Group</i>).....	148
17. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas oleh Guru dan Peserta didik.....	149
18. Angket Uji Praktikalitas oleh Guru	150
19. Hasil Angket Uji Praktikalitas oleh Guru	152
20. Hasil Analisis Uji Praktikalitas oleh Guru	155

21. Angket Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik	156
22. Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik.....	158
23. Hasil Analisis Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik.....	163
24. Surat Pengantar Penelitian dari FMIPA UNP	164
25. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	166
26. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Disekolah.....	167
27. Dokumentasi penulis	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan saat ini, berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat tergantung pada kurikulum yang digunakan. Mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, efisien dan sesuai yang diharapkan tanpa adanya kurikulum. Kurikulum 2013 yang digunakan saat ini tidak hanya menuntut intelegensi peserta didik, tetapi juga menuntut kecerdasan emosi dan spiritual peserta didik. Kurikulum 2013 berisi prinsip-prinsip yang berkaitan dengan peningkatan potensi kecerdasan dan minat sesuai dengan kemampuan peserta didik serta memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, spiritual dan kinestetik peserta didik (Fadlillah, 2014).

Evolusi dalam biologi berarti proses kompleks pewarisan sifat organisme yang berubah dari generasi ke generasi dalam kurun waktu jutaan tahun (Pratiwi, 2007). Evolusi adalah perubahan yang berlangsung sedikit demi sedikit dalam jangka waktu tertentu (Sukarno, 1997). Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh kombinasi tiga proses utama: variasi, reproduksi, dan seleksi. Sifat-sifat yang menjadi dasar evolusi ini dibawa oleh gen yang diwariskan kepada keturunan suatu makhluk hidup dan menjadi bervariasi dalam suatu populasi.

Evolusi secara singkat berarti perkembangan, berangsur-angsur dari sesuatu yang sederhana menuju sesuatu yang lebih sempurna. Teori evolusi juga menjelaskan mengapa jutaan spesies dapat eksis. Secara ringkas evolusi menyatakan bahwa keanekaragaman bentuk kehidupan muncul sebagai hasil

perubahan susunan genetiknya. Terkait dengan tuntutan Kurikulum 2013, materi evolusi sebagai salah satu cabang ilmu biologi yang harus dikaitkan dengan nilai-nilai *ESQ* dan belum mendapat perhatian khusus.

Praktik pendidikan kita selama ini masih mengutamakan aspek intelektual, yaitu menyerap ilmu sebanyak-banyaknya tetapi belum banyak menyentuh kecerdasan emosional dan spiritual sehingga memudahkan karakter yang baik pada peserta didik. Dampak selanjutnya adalah hasil pendidikan itu sendiri yaitu cerdas secara intelektual tetapi tidak secara emosional dan spiritual (Lufri, 2007). Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada *Intelligence Quotient (IQ)*, padahal diperlukan pula bagaimana mengembangkan kecerdasan emosi seperti: ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan yang tampak begitu menjanjikan dalam mencapai masa depannya, mengalami kesulitan dalam kariernya dan kesulitan dalam bergaul sesama rekannya (Agustian, 2007).

Hal ini selaras dengan pendapat Helmawati (2013) bahwa pendidikan di Indonesia selama ini terlalu menekankan arti penting dari nilai akademik atau kecerdasan otaknya saja dan mengesampingkan kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya kemerosotan moral akibat pelaksanaan pendidikan yang hanya mengandalkan intelektual saja. Akibatnya, nilai-nilai kejujuran, tolong-menolong, keadilan mulai sulit ditemukan di kalangan peserta didik serta sikap yang sulit untuk diatur. Hal ini dapat dilihat dari sikap peserta didik yang masih kurang percaya diri terhadap

kemampuannya sendiri dalam melaksanakan ujian sehingga masih membutuhkan bantuan temannya.

Perhatian dari pendidik untuk mengintegrasikan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik masih kurang, sehingga diperlukan bahan ajar yang dapat menghasilkan perubahan pada diri peserta didik, terutama jika bahan ajar disisipkan nilai-nilai *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) untuk melatih peserta didik belajar mandiri dan mampu membentuk karakter positif pada diri peserta didik. Bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran masih mengutamakan aspek intelektual dan belum mengintegrasikan aspek spiritual serta emosional di dalamnya, salah satu solusi permasalahan tersebut adalah dikembangkannya bahan ajar bernuansa *ESQ* untuk menunjang dan mengembangkan potensi spiritual dan emosional peserta didik yang akan membentuk karakter positif di dalam dirinya (Trisna, 2017).

Bahan ajar akan membantu guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang penting bagi peserta didik, bahan ajar merupakan buku teks yang dipakai sebagai rujukan pada mata pelajaran tertentu. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang sering digunakan dalam pembelajaran (Rohmah, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran 1) pada Tanggal 30 Agustus 2017 dengan salah seorang guru biologi kelas XII di MAN 3 Padang yaitu Ibu Edrawati, S.Pd. bahwa bahan ajar yang digunakan dalam mempelajari materi evolusi belum bervariasi, hanya berupa buku paket yang tersedia di perpustakaan

sekolah. Kurangnya ketersediaan bahan ajar yang digunakan peserta didik, Ibu Edrawati berinisiatif memberikan handout dan modul kepada peserta didik dalam mempelajari materi evolusi. Bahan ajar yang digunakan di sekolah memiliki sajian materi yang terlalu panjang, masih berupa buku paket yang tebal dan susah dibawa kemana-mana serta tidak adanya buku penunjang yang digunakan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya mengembangkan bahan ajar pendukung pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran hendaklah bahan ajar yang menarik dan praktis akan memudahkan peserta didik dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang praktis dan menarik adalah buku saku. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan kedalam saku (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Pemilihan buku saku sebagai bahan ajar dikarenakan buku saku memiliki ukuran yang relatif kecil, sehingga akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disajikan dan dalam membawanya kemana saja (Vik, 2016). Buku saku adalah buku penunjang yang berukuran kecil, simple, praktis dan menarik yang dilengkapi gambar sebagai pendukung materi (Anggriawan, 2016)

Buku saku yang dikembangkan memuat materi evolusi yang dikaitkan dengan nilai-nilai spiritual, tidak hanya menambah kecerdasan intelektual peserta didik tetapi juga menambah kecerdasan spiritual dan emosional peserta didik, sehingga adanya keseimbangan antara titik kecerdasan intelektual dengan titik spiritual dan emosional peserta didik. Keberhasilan penggunaan nuansa *ESQ* telah terbukti dari penelitian Darussyamsu, Fadilah dan Putri (2017) yang menyatakan

bahwa penggunaan pendekatan kecerdasan emosional dan spiritual dalam pembelajaran evolusi dapat meningkatkan penerimaan materi evolusi oleh peserta didik, dan berkurangnya konflik antara pengetahuan dan agama pada materi evolusi sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi evolusi dengan baik. Setelah peserta didik dapat memahami materi evolusi dengan baik dan dikaitkan dengan pendekatan *ESQ*, dapat berguna baginya ketika peserta didik kelak menjadi guru biologi. Fakta ini dapat menjadi solusi yang akan menjadikan pengajaran menjadi lebih baik dengan menggunakan pendekatan *ESQ* dalam pembelajaran maupun media pembelajaran.

Selain itu, penulis juga menyebarkan angket (Lampiran 3) kepada 15 orang peserta didik kelas XII di MAN 3 Padang pada Tanggal 5 September 2017. Berdasarkan hasil angket (Lampiran 3) diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan peserta didik dalam mempelajari materi evolusi berupa LKS dan modul. Beberapa orang peserta didik berpendapat bahwa bahan ajar yang digunakan memiliki kekurangan diantaranya, 47% peserta didik berpendapat materi dalam bahan ajar kurang jelas, 60% peserta didik berpendapat penjelasan materi yang panjang, 53% peserta didik berpendapat gambar yang disajikan kurang jelas, serta 33% peserta didik berpendapat gambar yang disajikan sedikit. Pada angket peneliti juga meminta peserta didik untuk memilih bahan ajar yang diinginkan sebagai penunjang dalam mempelajari materi evolusi, sebanyak 70% peserta didik memilih buku saku sebagai bahan ajar yang ingin digunakan dalam pembelajaran materi evolusi dan siswa tersebut juga menyetujui bahan ajar yang dikembangkan disisipi nilai-nilai *ESQ*.

Dari wawancara (Lampiran 1) yang dilakukan kepada Ibu Edrawaty, S.Pd. terungkap bahwa dalam menyampaikan materi evolusi seharusnya pendidik menyisipkan nilai-nilai spiritual dan emosional kepada peserta didik. Selain itu dalam pembelajaran materi evolusi di sekolah belum pernah menggunakan buku saku bernuansa *ESQ* pada materi evolusi untuk peserta didik, sehingga telah dikembangkan buku saku yang valid dan praktis. Pengembangan buku saku untuk materi evolusi dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan mudah serta menumbuhkan nilai-nilai spiritual yang diharapkan. Penggalan ayat Al-Qur'an dan hadist merupakan dasar-dasar spiritual, serta kata-kata motivasi sebagai dasar aspek emosional yang akan disisipkan kedalam buku saku evolusi.

Penggunaan buku saku sebagai bahan ajar memberikan dampak positif bagi peserta didik, sebagaimana penelitian Melita (2015) tentang pengembangan bahan ajar berupa buku saku bernuansa kontekstual dilengkapi mind map pada materi organisasi kehidupan untuk siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku bernuansa Kontekstual dan dilengkapi dengan mind map layak digunakan sebagai bahan ajar sesuai dengan standar kelayakan, selain itu buku saku bernuansa kontekstual ini mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik. Selanjutnya penelitian Muhammad (2015) yaitu pengembangan buku saku pada materi sistem respirasi untuk sma kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan buku saku pada materi respirasi menggunakan model pengembangan ADDIE, tergolong dalam kategori valid, praktis dan efektif.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka telah dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Evolusi Bernuansa *ESQ* untuk SMA/MA”. Buku saku bernuansa *ESQ* pada materi evolusi diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan mengembangkan potensi dirinya yang membangun pribadi yang berilmu dan memiliki kecerdasan emosional dan spiritual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Pendidikan di sekolah lebih mementingkan *Intelegent Quotient (IQ)*, sedangkan *Emotional Quotient (EQ)* dan *Spiritual Quotient (SQ)* yang dikenal dengan *ESQ*, tidak diterapkan di sekolah.
- b. Buku panduan yang digunakan peserta didik tidak praktis dan kurang menarik, ukuran buku yang tebal dan besar yang susah dibawa-bawa.
- c. Belum tersedianya buku saku bernuansa *ESQ* pada materi evolusi yang valid dan praktis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada belum tersedianya buku saku evolusi bernuansa *ESQ* untuk SMA/MA yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah bagaimana validitas dan praktikalitas buku saku evolusi bernuansa *ESQ* untuk SMA/MA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan buku saku evolusi bernuansa *ESQ* untuk SMA/MA yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, untuk pihak-pihak berikut ini.

- a. Bagi guru biologi, mempertimbangkan buku saku ini sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran yang menarik dan efektif.
- b. Bagi peserta didik, sebagai buku penunjang yang efektif, serta dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan.
- d. Sebagai informasi bagi peneliti lain dan pihak terkait.

G. Spesifikasi produk

Produk pengembangan yang dihasilkan adalah bahan ajar penunjang pembelajaran berupa buku saku evolusi bernuansa *ESQ* yang valid dan praktis untuk SMA/MA. Buku saku ini memiliki ukuran 14 x 10 cm, dan dicetak dengan menggunakan kertas HVS yang dirancang menggunakan *Microsoft Office Word* 2010. Produk ini dirancang menggunakan *Microsoft Office Word* 2010, karena lebih mudah dioperasikan dan umumnya digunakan dalam pembuatan modul, buku atau bahan ajar lainnya. Jenis tulisan yang umum digunakan *Andalus*, *Book*

Antiqua, Cambria, Times New Roman dan *Comic Sans MS*. Ukuran tulisan huruf yang umum digunakan adalah 6 pt dan 10 pt dengan spasi 1.

Buku saku ini mengintegrasikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat membantu mengembangkan kecerdasan dan kepribadiannya. Buku saku ini berisi penjelasan singkat pada materi evolusi beserta gambar, materi pada buku saku ini juga dikaitkan dengan Al-qur'an dan Hadist dalam penjelasannya. Selain itu buku saku ini juga berisi sejumlah kata-kata motivasi yang berasal dari tokoh-tokoh terkenal untuk menambah aspek emotional peserta didik.

Penyisipan nilai-nilai spiritual dalam buku saku ini, terletak pada bagian halaman awal setelah daftar isi, disisipkan di setiap bahasan materi, bagian akhir materi dan pada halaman akhir buku saku ini yang ditandai dengan tulisan didalam *Frame* berwarna biru, hijau dan ungu. Selain itu terdapat kata motivasi yang termuat dalam kotak (*Shape*) berwarna biru, hijau dan ungu, biasanya disisipkan dibagian akhir halaman buku saku ini. Buku saku ini juga berisi wacana terbaru yang berkaitan dengan materi evolusi. Buku saku ini bisa digunakan peserta didik di sekolah, di rumah dan mudah dibawa kemana-mana.

Buku saku yang dikembangkan memuat komponen: (1) *Cover* Depan, (2) *Cover* dalam (3) Kata Pengantar (4) Daftar Isi (5) Lembar Kompetensi (6) Pembatas antar Materi (7) Materi yang dikaitkan dengan *ESQ* (8) Wacana/Berita (9) Glosarium (10) Daftar Pustaka (11) Biografi Penulis (12) *Cover* Belakang.

H. Definisi Istilah

Untuk membantu pemahaman terhadap penelitian ini, maka diberikan definisi istilah berikut ini.

a. Buku saku

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang praktis dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku yang dikembangkan bernuansa *ESQ* pada Materi Evolusi untuk SMA/MA.

b. *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ)

Emotional Spiritual Quotient (ESQ) merupakan kemampuan ataupun potensi yang dimiliki oleh setiap manusia yang perlu dikembangkan dan dilatih. Jika potensi ini berkembang dengan baik, maka akan terbentuklah manusia yang berkualitas dalam segi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

c. Buku saku bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ)

Buku saku bernuansa *ESQ* merupakan media cetak yang dapat menunjang buku teks peserta didik untuk dapat belajar mandiri maupun membantu guru untuk dapat mengembangkan kecerdasan *ESQ* peserta didik dalam pembelajaran. Buku saku bernuansa *ESQ* ini adalah buku saku yang dilengkapi ayat-ayat Al-Qur'an, hadist, kata motivasi, maupun sumber lainnya yang relevan yang sesuai dengan materi evolusi.

d. Validitas

Validitas merupakan penilaian terhadap keakuratan dan kebenaran suatu produk yang dirancang melalui instrumen penilaian validitas berdasarkan aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan yang dinilai oleh validator.

e. Praktikalitas

Praktikalitas merupakan penilaian terhadap kemudahan dan kepraktisan dari suatu produk dalam penggunaannya sehingga dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang berkaitan dengan kemudahan dalam penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran, daya tarik buku saku pembelajaran terhadap minat peserta didik dan manfaat yang didapat.